

dan volley, itupun masih ada yang yang bukan sepenuhnya ada dan disediakan oleh pihak pemerintah baik dari kecamatan maupun desa. Masih banyaknya sarana prasarana olahraga yang disediakan secara mandiri oleh masyarakat terutama kaum pemuda yang sangat bersemangat dalam kegiatan keolahragaan. Disinilah terlihat bahwa dengan semangat positif masyarakat untuk secara bersama-sama membangun/menyediakan sarana prasarana olahraga sendiri ini diharapkan bisa dilihat oleh pihak pemerintah kecamatan maupun desa, karena potensi untuk memberdayakan sumberdaya manusia ini sangat besar, terbukti dari semangat mandiri masyarakat dalam bergotong royong.

Ketersediaan fasilitas baik sarana maupun prasarana khususnya di bidang olahraga yang diselaraskan dengan adanya program pelatihan atau pengembangan minat bakat untuk masyarakat tentunya merupakan suatu hal yang sangat positif, melihat dengan banyaknya Sumber Daya Manusia yang tersedia dan juga banyak lahan yang cukup strategis untuk mendirikan suatu fasilitas publik. Peningkatan kualitas generasi muda juga menjadi hal yang erat hubungannya ketika pemerintah dapat menyediakan ruang publik untuk menyalurkan minat bakat masyarakat.

B. METODE

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif (Creswell, 2010). Metode ini bertujuan untuk menggambarkan sebab-sebab dari kejadian tertentu. Penelitian dilakukan di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan berdasarkan temuan peneliti dimana disetiap desa di Kecamatan Cilongok belum ditemukannya fasilitas sarana prasarana olahraga yang merata dan mendukung akan pengembangan sumberdaya manusia khususnya dikalangan generasi muda. Sasaran penelitian ini adalah *Stakeholder* atau pemangku kepentingan seperti Pemerintah Kecamatan Cilongok, Pemerintah Desa di Kecamatan Cilongok, Badan Pengawas Desa, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Pemuda. Tokoh-tokoh tersebut merupakan sebagian aktor yang dapat merumuskan terkait adanya

Agenda Kebijakan Kerjasama Antar Desa di Kecamatan Cilongok. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan *Cluster Sampling* yaitu pengambilan data secara *random* dari *cluster-cluster*.

Agenda kebijakan publik akan terlaksana dengan baik apabila terdapat kepentingan publik, dukungan kepemimpinan, kerangka kerjasama dan pengembangan sumber daya manusia.

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Dimensi Penelitian	Indikator Penelitian	Item Pertanyaan
Agenda Kebijakan Kerjasama Antar Desa dalam Pemanfaatan dan Pengembangan Fasilitas Olahraga	Kepentingan Publik	1. Adanya forum bagi masyarakat untuk mengembangkan fasilitas olahraga	1,2
		2. Adanya lembaga/organisasi olahraga bagi masyarakat	3,4
		3. Adanya komunikasi pemerintah kecamatan dan desa	5,6
	Dukungan Kepemimpinan	1. Pengambilan keputusan dalam mengembangkan potensi dan fasilitas olahraga	7,8
		2. Pertanggungjawaban pada tugas dan kewajiban	9,10
		3. Pelaksanaan Program Kerja yang mendukung dalam pengembangan fasilitas olahraga	11,12
	Kerangka Kerjasama	1. Adanya pola kemitraan antar desa dalam pengembangan fasilitas olahraga	13,14
		2. Adanya dukungan pemerintah kecamatan dalam memfasilitasi kerjasama antar desa	15,16
		3. Adanya peran serta masyarakat dalam mendukung kerjasama antar desa	17,18
	Pengembangan Sumber Daya Manusia	1. Adanya program pelatihan atau pembinaan bagi pengelola fasilitas olahraga	19,20
		2. Adanya upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang olahraga	21,22
		3. Adanya dukungan pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang olahraga	23,24